



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN KOMISI I DPR RI
MENGENAI HASIL PEMBAHASAN PEMBICARAAN TINGKAT I TERHADAP
RUU TENTANG PENGESAHAN PERSETUJUAN ANTARA PEMERINTAH REPUBLIK
INDONESIA DAN KABINET MENTERI UKRAINA
TENTANG KERJA SAMA DALAM BIDANG PERTAHANAN
(AGREEMENT BETWEEN THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA AND
THE CABINET OF MINISTERS OF UKRAINE ON COOPERATION IN THE FIELD OF DEFENCE)
PADA RAPAT PARIPURNA DPR RI
TANGGAL 14 JULI 2020**

Yth. Saudara Pimpinan Rapat Paripurna DPR RI;
Yth. Saudara Menteri Pertahanan;
Yth. Saudara Menteri Hukum dan HAM atau yang mewakili;
Yth. Saudara Menteri Luar Negeri atau yang mewakili;
Yth. Saudara-Saudara Anggota Dewan; dan
Hadirin sekalian yang kami muliakan.

Assalammu 'alaikum Wr. Wb.
Salam sejahtera bagi kita semua.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karena hanya atas rahmat dan hidayah-Nya, pada hari ini kita dapat menghadiri Rapat Paripurna DPR RI dalam keadaan sehat wal'afiat untuk mendengarkan Laporan Komisi I DPR RI mengenai hasil pembahasan Pembicaraan Tingkat I terhadap RUU tentang Pengesahan Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Kabinet Menteri Ukraina tentang Kerja Sama dalam Bidang Pertahanan (*Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Cabinet of Ministers of Ukraine on Cooperation in the Field of Defence*).

**Saudara Pimpinan dan Anggota Dewan;
Hadirin yang kami muliakan.**

Perkenankanlah saya mewakili Pimpinan dan Anggota Komisi I DPR RI menyampaikan Laporan Hasil Pembahasan Pembicaraan Tingkat I terhadap RUU tentang Pengesahan Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Kabinet Menteri Ukraina tentang Kerja Sama dalam Bidang Pertahanan.

Dapat kami sampaikan bahwa Presiden RI melalui Surat Nomor: R-01/Pres/01/2020 tanggal 2 Januari 2020 telah menyampaikan RUU tentang Pengesahan Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Kabinet Menteri Ukraina tentang Kerja Sama dalam Bidang

Pertahanan dan menugaskan Menteri Pertahanan, Menteri Luar Negeri, serta Menteri Hukum dan HAM untuk mewakili Pemerintah bersama-sama dengan DPR RI membahas RUU tersebut.

Selanjutnya Rapat Konsultasi Pengganti Rapat Badan Musyawarah (Bamus) antara Pimpinan DPR dan Pimpinan Fraksi tanggal 21 Januari 2020 memutuskan untuk menugaskan Komisi I DPR RI melakukan pembahasan terhadap RUU tentang Pengesahan Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Kabinet Menteri Ukraina tentang Kerja Sama dalam Bidang Pertahanan bersama-sama dengan Pemerintah. Menindaklanjuti penugasan Rapat Konsultasi Pengganti Rapat Bamus tersebut, Rapat Intern Komisi I DPR RI tanggal 24 Februari 2020 memutuskan untuk melaksanakan pembahasan RUU tentang Pengesahan Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Kabinet Menteri Ukraina tentang Kerja Sama dalam Bidang Pertahanan bersama-sama dengan Pemerintah.

**Saudara Pimpinan dan Anggota Dewan;
Hadirin yang kami muliakan.**

Dalam proses persiapan pembahasan terhadap RUU tentang Pengesahan Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Kabinet Menteri Ukraina tentang Kerja Sama dalam Bidang Pertahanan, Komisi I DPR RI telah melaksanakan RDPU dengan Pakar/Akademisi dalam rangka mendapatkan masukan terhadap RUU tersebut. Selanjutnya Komisi I DPR RI telah melaksanakan Pembahasan Pembicaraan Tingkat I dalam Raker dengan Pemerintah pada tanggal 13 Juli 2020 untuk membahas RUU tentang Pengesahan Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Kabinet Menteri Ukraina tentang Kerja Sama dalam Bidang Pertahanan dan dilanjutkan dengan pengambilan keputusan terhadap RUU tersebut.

Pembahasan Pembicaraan Tingkat I berlangsung secara kritis, mendalam, dan terbuka. Akhirnya Fraksi-Fraksi di Komisi I DPR RI bersama-sama dengan Pemerintah menyetujui RUU tentang Pengesahan Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Kabinet Menteri Ukraina tentang Kerja Sama dalam Bidang Pertahanan (*Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Cabinet of Ministers of Ukraine on Cooperation in the Field of Defence*) untuk selanjutnya dibahas dalam Pembicaraan Tingkat II pada Rapat Paripurna DPR RI.

**Yth. Saudara Pimpinan Rapat Paripurna DPR RI;
Yth. Saudara-Saudara Anggota Dewan.**

Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Kabinet Menteri Ukraina ini mengatur bidang kerja sama yang mencakup pertukaran kunjungan dari pejabat tinggi, termasuk Angkatan Bersenjata; pengembangan kerja sama militer-teknis; pengembangan kerja sama dalam industri pertahanan dan logistik; kerja sama dalam pertahanan lingkup ilmiah-teknologi; pertukaran informasi di bidang pertahanan dan militer, pengembangan pendidikan dan pelatihan militer; meningkatkan kerja sama antara Angkatan Bersenjata Negara pihak; dan bidang kerja sama lainnya yang disepakati.

Komisi I DPR RI berharap dengan disetujuinya RUU tentang Pengesahan Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Kabinet Menteri Ukraina tentang Kerja Sama dalam Bidang Pertahanan menjadi Undang-Undang:

- a. dapat mendukung peningkatan kerja sama di bidang pertahanan antara kedua negara berdasarkan prinsip-prinsip kesetaraan, saling menguntungkan, dan menghormati kedaulatan, serta integritas wilayah kedua negara;
- b. dapat menjaga hubungan baik kedua negara dan meningkatkan kesejahteraan dalam kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara; dan
- c. keinginan kita untuk menjaga dan mempertahankan kedaulatan negara serta membangun kehidupan berbangsa dan bernegara dan berpartisipasi dalam menjaga ketertiban dunia dapat terealisasi.

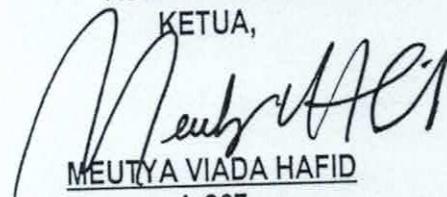
**Yth. Saudara Pimpinan Rapat Paripurna DPR RI;
Yth. Saudara-Saudara Anggota Dewan.**

Demikian Laporan Komisi I DPR RI mengenai hasil Pembahasan Pembicaraan Tingkat I terhadap RUU tentang Pengesahan Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Kabinet Menteri Ukraina tentang Kerja Sama dalam Bidang Pertahanan. Selanjutnya Komisi I DPR RI mengharapkan persetujuan Rapat Paripurna DPR RI hari ini terhadap RUU tentang Pengesahan Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Kabinet Menteri Ukraina tentang Kerja Sama dalam Bidang Pertahanan untuk selanjutnya disampaikan kepada Presiden guna disahkan menjadi Undang-Undang.

Mengakhiri Laporan Komisi I DPR RI hari ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para Anggota Dewan yang terhormat yang telah mempercayakan Komisi I DPR RI untuk melaksanakan tugas Pembahasan terhadap RUU Pengesahan ini. Kami juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih setinggi-tingginya kepada para Anggota Komisi I DPR RI dan kepada Tim Interdep Pemerintah yang telah secara kooperatif, bersungguh-sungguh, dan bekerja keras dalam pelaksanaan pembahasan RUU ini. Selanjutnya kepada Setjen DPR RI, khususnya Sekretariat Komisi I DPR RI dan kalangan Pers, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih.

**Sekian dan terima kasih
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.**

Jakarta, 14 Juli 2020
KOMISI I DPR RI
KETUA,


MEUTYA VIADA HAFID
A-267